

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara akan memengaruhi berbagai sektor kehidupan, politik, sosial, ekonomi dan juga budaya. Kemajuan di bidang ekonomi diharapkan juga membawa kemajuan dalam berbagai sektor tersebut, terutama kehidupan perekonomian rakyat. Kemakmuran rakyat menjadi tolok ukur keberhasilan perekonomian bangsa. Ketika memasuki masa-masa krisis ekonomi, hampir seluruh negara di dunia mengalami kemunduran dalam ekonomi tidak terkecuali bangsa Indonesia. Korupsi, kolusi dan nepotisme merambah berbagai bidang usaha, dari perusahaan-perusahaan besar sampai perusahaan kecil, dari Perusahaan Negara hingga perusahaan perseorangan milik pribadi tidak lepas dari masalah ini.

Pengendalian internal yang dibentuk seakan-akan tidak bisa mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan. Perusahaan-perusahaan besar yang telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan baik juga dilanda krisis kecurangan ini. Tindak kecurangan telah menjadi hal yang biasa, sehingga manajemen dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien untuk menciptakan pengendalian internal yang baik.

Salah satu yang dilakukan dalam pengendalian internal adalah melakukan audit internal pada laporan keuangan perusahaan atau organisasi. Kumaat (2011:35) mengatakan, “Audit internal adalah agen

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

yang paling tepat untuk mewujudkan *internal control, risk management* dan *Good Corporate Governance* yang pastinya akan memberi nilai tambah bagi SDM dan perusahaan”.

Krisis ekonomi ini juga merambah pada dunia perkoperasian. Banyak koperasi tutup atau gulung tikar karena kasus korupsi atau tindak kecurangan lain. Koperasi adalah lembaga ekonomi rakyat yang terdiri dari kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Hal ini berarti bahwa Koperasi harus benar-benar memberikan pelayanan guna tercapainya kesejahteraan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan untuk mencari keuntungan semata-mata. Koperasi adalah milik para anggota sendiri dan pada dasarnya harus diatur sesuai dengan keinginan para anggotanya, dimana hak tertinggi di dalam Koperasi terletak pada rapat anggota. Apabila terjadi kecurangan pada koperasi tentu yang dirugikan adalah para anggota.

Ada berbagai bentuk koperasi salah satunya adalah koperasi kredit atau dikenal juga dengan nama *Credit Union*. Koperasi kredit bergerak dalam bidang keuangan tetapi ia bukan bank, koperasi kredit menawarkan pelayanan layaknya perbankan, seperti berbagai produk simpanan dan pinjaman berbunga rendah kepada para anggotanya. Koperasi Kredit dimiliki dan dikendalikan oleh anggota, diurus oleh para pengurus dan pengawas yang melayani anggota secara suka rela (tanpa digaji). Para pengurus dan pengawas ini dipilih oleh anggota pada Rapat Anggota Tahunan. Tujuan utama dari koperasi kredit adalah melayani para anggota

agar permasalahan dan kebutuhan keuangan mereka dapat teratasi. Dalam mengelola keuangan, koperasi harus memerhatikan dua dimensi yaitu transparansi dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan yang transparan memiliki keterbukaan dan setiap waktu bisa diperiksa oleh pihak yang berwenang. Anggota memiliki informasi yang benar dan memadai mengenai keadaan koperasi yang sebenarnya. Sedangkan transparansi keuangan berusaha untuk menghindari terjadinya aneka pembohongan dan kecurangan yang merugikan orang banyak umumnya dan anggota pada khususnya. Keadaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dengan bukti-bukti pendukung yang ada. Sejumlah indikasi yang bakal meruntuhkan sistem keuangan dalam organisasi perlu segera dicermati. Lebih baik mencegah daripada mengobati adalah prinsip yang layak diterapkan dalam sistem pengelolaan keuangan. Dana yang terkumpul harus dikelola dengan baik secara transparan, bertanggungjawab dan bermasa depan.

CU Sinar Harapan Jawa Timur merupakan salah satu dari sekian banyak Koperasi Kredit yang beroperasi di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Semakin berkembangnya unit usaha, pelayanan, nasabah, aset dan omzet yang dimiliki, akan mengundang banyak risiko, diantaranya terjadinya penyelewengan wewenang atau jabatan, penyelewengan keuangan, bahkan memungkinkan timbulnya tindakan kecurangan. Untuk itu CU Sinar Harapan Jawa Timur memerlukan suatu fungsi yang memantau pengendalian internal dalam organisasi. Fungsi ini dilaksanakan

oleh tim audit internal atau para pengawas. Auditing internal dilakukan untuk membantu atau memberi manfaat dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Auditor internal atau pengawas akan menyajikan informasi mengenai kewajaran laporan keuangan dan aktivitas CU Sinar Harapan Jawa Timur, kinerja pengurus, kinerja karyawan, menentukan apakah kebijakan-kebijakan telah dipenuhi, menentukan baik tidaknya pengelolaan aset organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi serta keandalan informasi yang diberikan.

Melakukan audit keuangan adalah salah satu misi dari CU Sinar Harapan Jawa Timur, sehingga diharapkan dengan melaksanakan audit maka dapat dilihat nilai kewajaran sebuah laporan keuangan yang telah disusun, yang merupakan gambaran kinerja dari setiap periode. Laporan ini dievaluasi dan dijadikan acuan perbaikan tahun berikutnya. Audit internal memegang peran penting dalam menentukan kewajaran atas laporan keuangan, sehingga tanpa dilakukan audit, laporan keuangan dapat dimanipulasi sedemikian rupa sehingga sulit menemukan kesalahan dan mendeteksi terjadinya kecurangan.

Berdasar pada latar belakang penelitian yang penulis kemukakan di atas, penulis ingin meneliti apakah audit internal, pendeteksian dan pencegahan kecurangan, berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu penulis dalam penulisan skripsi ini tertarik untuk mengambil judul, "Pengaruh Audit Internal, Pencegahan dan

Pendeteksian Kecurangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal di CU Sinar Harapan Jawa Timur.”

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah audit internal, pencegahan dan pendeteksian kecurangan berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal di CU Sinar Harapan Jawa Timur?
2. Apakah audit internal, pencegahan dan pendeteksian kecurangan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal di CU Sinar Harapan Jawa Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui audit internal, pencegahan dan pendeteksian kecurangan berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal di CU Sinar Harapan Jawa Timur?
2. Untuk mengetahui audit internal, pencegahan dan pendeteksian kecurangan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal di CU Sinar Harapan Jawa Timur?

## D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis.

Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori audit internal dan pengendalian internal dapat diterapkan dalam praktik dunia usaha khususnya bidang koperasi kredit.

### 2. Bagi CU Sinar Harapan Jawa Timur.

Dari hasil penelitian dan literatur diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen, dalam meningkatkan kinerja lembaga atau CU Sinar Harapan Jawa Timur.

### 3. Bagi Pihak Lain.

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca sebagai tambahan pengetahuan dan informasi dan bahan pembandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.